

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLAME BASED
LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS V
SD NEGERI 118236 AFD II PAT AEK BATU
T.P 2019/2020**

Jamilah¹

¹SD Negeri 118236 Afd II PAT Aek Batu Kecamatan Torgamba, Labuhanbatu Selatan

Corresponding Author: Jamilah ✉ jamilah66@gmail.com

ABSTRACT

Tujuan Penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Probleme Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Kelas V SD Negeri 118236 Afd II PAT Aek Batu Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode Penelitian ini Penelitian Tindakan kelas (classroom action research) dengan 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 118236 Afd II PAT Aek Batu sebanyak 14 orang. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran dengan menerapkan Probleme based learning dapat meningkatkan hasil belajar PAI terbukti pada hasil Pre-Tes peserta didik. Pada tahap pra siklus hasil belajar para peserta didik berada pada taraf rendah, yaitu terlihat pada ketuntasan klasikal peserta didik hanya 14% dan rata-rata 53,57. Pada tahap siklus I ketuntasan klasikal mulai meningkat yaitu 68,57% dan rata-ratanya 57. Dan pada tahap Siklus II terjadi peningkatan cukup tinggi dari hasil belajar peserta didik dengan ketuntasan klasikal mencapai 92%, nilai rata-ratanya 81,07. Hanya 1 siswa yang mendapat nilai dibawah 70, sedangkan siswa yang mendapat nilai di atas 70 sebanyak 13 Orang. Kesimpulan dalam Penelitian ini bahwa melalui model Probleme based learning dapat meningkatkan hasil belajar kelas V SD Negeri 118236 Afd II PAT Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

The purpose of this research is the application of the problem-based learning model in improving the learning outcomes of Islamic religious education in class V SD Negeri 118236 Afd II PAT Aek Batu in the 2019/2020 academic year. This research method is classroom action research with 2 cycles. The subjects in this study were the fifth grade students of SD Negeri 118236 Afd II PAT Aek Batu as many as 14 people. The results of the study indicate that learning by applying problem based learning can improve PAI learning outcomes as evidenced by the students' pre-test results. In the pre-cycle stage, the students' learning outcomes were at a low level, which was seen in the classical completeness of students, only 14% and an average of 53.57. At the stage of the first cycle classical completeness began to increase, namely 68.57% and an average of 57. And in stage II there was a fairly high increase in student learning outcomes with classical completeness reaching 92%, the average value was 81.07. Only 1 student scored below 70, while 13 students scored above 70. The

ARTICLE INFO

Article history:

Received
23 Juni 2021

Revised
4 Juli 2021

Accepted
02 Agustus 2021

	conclusion in this study is that through the Probleme based learning model, it can improve learning outcomes for class V SD Negeri 118236 Afd II PAT Aek Batu, Torgamba District, South Labuhanbatu Regency.
Kata Kunci	Model Probleme based learning, Hasil Belajar Siswa
Keywords	Problem Based Learning Model, Student Learning Outcomes
How to cite	Jamilah, J. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLAME BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS V SD NEGERI 118236 AFD II PAT AEK BATU T.P 2019/2020. Sensei Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Retrieved from http://jkip-journal.sensei-journal.com/ojs3/index.php/jbo/article/view/7

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan masyarakat. Meskipun pendidikan merupakan suatu gejala yang umum dalam setiap kehidupan masyarakat, pendidikan diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan dalam kehidupan masyarakat adalah suatu bidang yang harus diutamakan oleh setiap warga negara, sangat besar manfaatnya bagi setiap orang yang mau maju dan tidak mau ketinggalan dengan warga lain terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikannya. Masalah pendidikan adalah masalah yang menyangkut kehidupan masa depan bagi bangsa Indonesia.

Menurut Ramayulis (2007:75) berpendapat bahwa dalam pengajaran komponen yang terpenting adalah pengajar dan pelajar yang selalu berinteraksi dalam proses belajar mengajar. Harapannya agar siswa dapat membangun pengetahuan secara aktif, pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, serta dapat memotivasi peserta didik sehingga mencapai kompetensi yang diharapkan yakni hasil belajar meningkat dan pelajaran yang didapat tertanam (internalisasi) dalam pola hidupnya.1 Sedangkan Rusman menyatakan bahwa komponen pembelajaran meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebuah proses untuk mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan berbahagia, mencintai tanah air, sehat jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlaknya), teratur fikirannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya baik lisan maupun tulisan. Pendidikan Islam merupakan bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Agama Islam menuju kepada terbentuknya

kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Tujuan utama dari Pendidikan Agama Islam ialah membina dan mendasari kehidupan anak didik dengan nilai-nilai agama sekaligus mengajarkan ilmu agama Islam sehingga ia mampu mengamalkan syariat Islam sesuai pengetahuan yang dimiliki.

Berdasarkan observasi penulis bahwa proses pembelajaran Agama di SD Negeri 118236 Afd II PAT Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan umumnya masih menggunakan pola pendekatan yang bersifat klasikal, guru lebih mendominasi proses pembelajaran dengan metode ceramah, latihan menjawab soal-soal. Sedangkan siswa hanya duduk mendengarkan, mencatat, menghafal dan mengerjakan latihan soal secara individu di tempat duduknya masing-masing. Adapun nilai KKM adalah 70 dan nilai klasikal 70% rendahnya tingkat keberhasilan siswa dalam memahami pelajaran agama di SD Negeri 118236 Afd II PAT Aek Batu Kecamatan Torgamba sudah lama menjadi bahan diskusi dan pembicaraan guru serta kepala sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 118236 Afd II PAT Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester Ganjil T.P 2019/2020, yaitu pada bulan Januari – Juni 2020. Alasan memilih lokasi ini adalah pelaksanaan pembelajaran belum optimal, dan hasil belajar siswa belum maksimal atau belum mencapai KKM.

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu untuk menggambarkan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Problame based learning* dengan menerapkan 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 118236 Afd II PAT Aek Batu sebanyak 14 orang sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan Model Pembelajaran *Problame based learning*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah Observasi dan Tes. Pada penelitian ini analisis data yang dilakukan yaitu untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas Pra Siklus Langkah pertama dalam kegiatan penelitian tindakan ini adalah pra siklus, pada pelaksanaan pra siklus ini peneliti belum memberikan kriteria penilaian dan jumlah tes yang akan ditawarkan pada guru mata pelajaran PAI sehingga pengajaran dan nilai peserta didik masih murni belum tercampur oleh peneliti.

Tabel 1. Hasil Pre tes Siswa kelas V SD Negeri 118236 Afd II PAT Aek Batu

No	Kode siswa	Jenis Kelamin	Nilai Pre tes	Ketuntasan
1	S - 01	L	60	Tidak Tuntas
2	S - 02	P	55	Tidak Tuntas
3	S - 03	P	45	Tidak Tuntas
4	S - 04	L	40	Tidak Tuntas
5	S - 05	L	50	Tidak Tuntas
6	S - 06	L	75	Tuntas
7	S - 07	P	70	Tuntas
8	S - 08	L	60	Tidak Tuntas
9	S - 09	P	50	Tidak Tuntas
10	S - 010	L	40	Tidak Tuntas
11	S - 011	L	55	Tidak Tuntas
12	S - 012	L	60	Tidak Tuntas
13	S - 013	P	45	Tidak Tuntas
14	S - 014	L	45	Tidak Tuntas
Rata- Rata Nilai			53,57	Tidak Tuntas
Persentase ketuntasan klasikal			14%	

Dari hasil data di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik berada pada taraf rendah, yaitu terlihat pada ketuntasan klasikal peserta didik hanya 14%. Dalam pra siklus ada 12 peserta didik yang tidak tuntas belajarnya dan 2 peserta didik yang tuntas belajar. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran masih menggunakan metode lama. Peserta didik kurang aktif karena metode yang di gunakan selalu monoton, apa lagi dalam materi Ramadhan Yang Indah, Bagaimana cara menghargai teman sebaya belum bias memahami apabila hanya dengan penjelasan lisan saja tanpa disertai praktek. Atas dasar di atas peneliti bersama guru menyusun rencana untuk perbaikan hasil belajar peserta didik dengan mengubah metode pembelajarannya, guru menggunakan Strategi Example non example pada pembelajaran materi Ramadhan Yang Indah.

Tabel 2. Hasil Siklus 1 Siswa kelas V SD Negeri 118236 Afd II PAT Aek Batu

No	Kode siswa	Jenis Kelamin	Nilai Siklus 1	Ketuntasan
1	S - 01	L	80	Tuntas
2	S - 02	P	75	Tuntas
3	S - 03	P	60	Tidak Tuntas
4	S - 04	L	45	Tidak Tuntas
5	S - 05	L	55	Tidak Tuntas
6	S - 06	L	80	Tuntas
7	S - 07	P	70	Tuntas
8	S - 08	L	85	Tuntas
9	S - 09	P	60	Tidak Tuntas
10	S - 010	L	50	Tidak Tuntas
11	S - 011	L	90	Tuntas
12	S - 012	L	80	Tuntas

13	S - 013	P	60	Tidak Tuntas
14	S - 014	L	70	Tuntas
Rata- Rata Nilai			68,57	Tidak Tuntas
Persentase ketuntasan klasikal			57%	

Dari hasil data di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik berada pada taraf rendah, yaitu terlihat pada ketuntasan klasikal peserta didik hanya 57%. Dalam siklus 1 ada 6 peserta didik yang tidak tuntas belajarnya dan 8 peserta didik yang tuntas belajar. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran masih menggunakan Model Pembelajaran Yang baru diterapkan. Peserta didik sudah mulai aktif karena Probleme based learning yang di gunakan selalu berorientasi pada siswa, apa lagi dalam materi Ramadhan Yang indah, Bagaimana cara menghargai teman sebaya mulai bias mememahami apabila penjelasan lisan saja dengan disertai praktek. Atas dasar di atas peneliti bersama guru sejawat menyusun rencana untuk perbaikan hasil belajar peserta didik dengan mengubah Strategi pembelajarannya, guru menggunakan Probleme based learning pada pembelajaran materi Ramadhan Yang Indah Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Semester 5A PBSI Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah pada Siklus I.

Tabel 3. Hasil siklus II Siswa kelas V SD Negeri 118236 Afd II PAT Aek Batu

No	Kode siswa	Jenis Kelamin	Nilai siklus 2	Ketuntasan
1	S - 01	L	85	Tuntas
2	S - 02	P	80	Tuntas
3	S - 03	P	70	Tuntas
4	S - 04	L	60	Tidak Tuntas
5	S - 05	L	75	Tuntas
6	S - 06	L	85	Tuntas
7	S - 07	P	90	Tuntas
8	S - 08	L	85	Tuntas
9	S - 09	P	90	Tuntas
10	S - 010	L	70	Tuntas
11	S - 011	L	90	Tuntas
12	S - 012	L	85	Tuntas
13	S - 013	P	90	Tuntas
14	S - 014	L	80	Tuntas
Rata- Rata Nilai			81,07	Tuntas
Persentase ketuntasan klasikal			92%	

Dari hasil data di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik berada pada taraf sudah tuntas, yaitu terlihat pada ketuntasan klasikal peserta

didik hanya 92%. Dalam siklus 2 ada 1 peserta didik yang tidak tuntas belajarnya dan 13 peserta didik yang tuntas belajar. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran masih menggunakan Model Pembelajaran Yang baru diterapkan. Peserta didik sudah mulai aktif karena Probleme based learning yang di gunakan selalu berorientasi pada siswa, apa lagi dalam materi mengenal Tugas Malaikat, Bagaimana cara menghargai teman sebaya mulai bias memehamai apabila penjelasan lisan saja dengan disertai praktek. Atas dasar di atas peneliti bersama guru sejawat menyusun rencana untuk perbaikan hasil belajar peserta didik dengan mengubah Strategi pembelajarannya, guru menggunakan Probleme based learning pada pembelajaran materi Ramdhan Yang indah.

KESIMPULAN

Pembelajaran dengan menerapkan Probleme based learning dapat meningkatkan hasil belajar PAI terbukti pada hasil Pre-Tes peserta didik. Pada tahap pra siklus hasil belajar para peserta didik berada pada taraf rendah, yaitu terlihat pada ketuntasan klasikal peserta didik hanya 14% dan rata-rata 53,57. Pada tahap siklus I ketuntasan klasikal mulai meningkat yaitu 68,57% dan rata-ratanya 57. Dan pada tahap Siklus II terjadi peningkatan cukup tinggi dari hasil belajar peserta didik dengan ketuntasan klasikal mencapai 92%, nilai rata-ratanya 81,07. Hanya 1 siswa yang mendapat nilai dibawah 70, sedangkan siswa yang mendapat nilai di atas 70 sebanyak 13 Orang

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman, 2012. belajar dan pembelajaran, Bandung : alfabeta
Arikunto, Suharsimi. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
Huda, Miftahul. 2013. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
Kodir, 2012. Strategi Belajar Mengajar, Bandung : CV. Pustaka Setia
Kurniasih dan Berlin Sani, (2013), Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
Ramayulis, 2007. Metodologi Pengajaran Agama Islam, Jakarta : Kalam Mulia
Rusman, 2011. Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, Jakarta: Raja Grafindo Persada

First Publication Right :

© *Sensei Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*

This article is under:

